

## **BAB III IDENTIFIKASI DATA**

### **A. Identifikasi Data Objek**

#### **1. UMKM Soun di Klaten**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja disuatu daerah bahkan suatu negara. UMKM tidak hanya dapat menyerap tenaga kerja, tetapi juga dapat melakukan sebuah inovasi pada produknya, penciptaan teknologi, jasa produk baru, serta dapat menciptakan kompetisi pada pasar (Lupiyoadi, Hamdani, 2006).

Keberadaan UMKM juga penting dalam sebuah negara (Yilmaz, 2009). UMKM memberikan kontribusi bagi negara dalam menciptakan lapangan pekerjaan, inovasi teknologi dan pendapatan ekonomi (Bonito, Pais, 2018). Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi penggerak roda ekonomi (Chen, 2006).

Industry UMKM soun Klaten sudah berlangsung lama yaitu sejak tahun 1970-an, dan sudah mempunyai nilai tradisi yang sangat tinggi karena dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Adanya industri soun di Klaten telah mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat, di Klaten sendiri terdapat 3 desa yang menjadi tempat sentra pembuatan soun yaitu desa Manjungan kecamatan Ngawen, desa Gatak kecamatan Ngawen dan desa Daleman kecamatan Tulung.

Desa Manjungan merupakan desa yang menjadi cikal bakal industri soun pertama di Klaten, dikutip dari mattanews.com pada tahun 2018 ada sekitar 95 pengusaha soun didesa Manjungan dengan jumlah produksi sekitar 5,6 ton/bulan.

Sementara untuk desa Daleman pada tahun 2019 ada sekitar 8 pengusaha soun. Hingga saat ini para pengrajin soun di Klaten tetap mampu bertahan dan eksis walaupun persaingan usaha semakin ketat dan kompetitif. Sebagai desa sentra industri, masyarakat memang boleh dibilang hidup diatas rata – rata sejahtera. Pendapatan ekonomi yang baik dan banyaknya tenaga kerja yang terserap membuat ekonomi warga semakin membaik.

## 2. Profil UMKM Soun Cap Burung Sriti



*Gambar 3.1 Logo Soun Cap Burung Sriti*  
*Sumber : Soun Cap Burung Sriti*

Soun Cap Burung Sriti merupakan industri soun yang memproduksi soun dari pati onggok/pati aren, industri ini terletak di desa Srijaya, Pucang, Miliran, Tulung, Klaten. Pak Maryanto selaku pemilik Soun Cap Burung Sriti merupakan pelopor pertama produksi soun desa Daleman, karena letak desa Srijaya yang bersebelahan dengan desa Daleman dan lebih dikenal masyarakat desa Daleman.

Industri soun Pak Maryanto ini telah berdiri sejak 15 tahun lamanya, awal mula Pak Maryanto mendirikan usaha adalah dikarenakan desa Daleman dulunya merupakan desa pemasok bahan baku soun yaitu menyuplai bahan baku aren ke desa Manjungan untuk diproduksi soun. Melihat produksi soun desa Manjungan

mampu mengangkat perekonomian warga membuat Pak Maryanto berani mendirikan usaha dengan nama Soun Cap Burung Sriti, hingga usaha Pak Maryanto ini diikuti oleh masyarakat desa Daleman.

Berikut adalah alamat dan kontak Soun Cap Burung Sriti:

- a. Alamat : Srijaya, Pucang, Miliran, Tulung, Klaten
- b. Telepon : 081 328 239 555

Untuk memproduksi soun Pak Maryanto dibantu oleh 5 karyawan, berikut adalah tahapan proses pembuatan soun dan alat produksi yang dibutuhkan:

a. Peralatan produksi soun

Produksi soun selain membutuhkan bahan baku dan bahan antara untuk menjalankan usahanya, juga memerlukan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Alat – alat yang digunakan untuk proses produksi soun sudah menggunakan mesin. Peralatan yang digunakan untuk memproduksi soun meliputi:

1. Mesin pengaduk

pengaduk ini berfungsi untuk mengaduk adonan pati aren, prinsip kerja dari mesin pengaduk ini yaitu mengaduk adonan hingga homogen.

2. Mesin pencetak lembaran soun

Mesin ini berfungsi untuk mencetak lembaran/benang-benang soun, yaitu dengan cara memberikan bubur yang sudah dimasak kemudian dibawah alat ini diletakkan loyang yang terbuat dari seng kemudian mesin dihidupkan dan akan terbentuk lembaran soun diatas loyang.

3. Bak berbentuk lingkaran atau persegi digunakan untuk merendam dan membersihkan pati aren.
  4. Seng plat berbentuk persegi panjang yang berukuran 180cm x 50cm
  5. Wajan atau panci untuk memasak pati bubur dan solet yang terbuat dari kayu untuk mengaduk bubur.
  6. Tungku digunakan untuk memasak air dan bubur pati.
  7. Drum yang berfungsi untuk menampung dan memasak air
  8. Ember untuk mengambil atau membuang air yang digunakan untuk mencuci pati
  9. Saringan digunakan untuk menyaring pati.
- b. Tahap produksi soun

Proses produksi soun terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Persiapan bahan

Tahap pertama dalam pengolahan soun adalah menyiapkan bahan baku yang digunakan yaitu terdiri dari pati aren, kaporit dan air. Selanjutnya pati aren ditimbang sesuai takaran yang sudah ada tergantung kapasitas pada bak tempat perendaman dan pencucian pati aren.

2. Pengadukan

Proses produksi soun diawali dengan merendam pati di dalam bak dengan air lalu dilakukan dengan pengadukan agar kotoran – kotoran yang ada terpisah. Setelah dilakukan pengadukan kemudian didiamkan sampai 8-10 jam agar sari – sari pati

mengendap dan kotoran berada diatasnya. Kotoran – kotoran tersebut dibersihkan dengan cara membuang air yang digunakan untuk merendam dengan ember. Tahap ini dilakukan 2-3 kali dan untuk memastikan bahwa pati benar – benar bersih dilakukan penyaringan untuk menghilangkan sisa – sisa ampas yang masih ada.

### 3. Penambahan kaporit

Setelah pati benar – benar bersih tahap selanjutnya adalah pemberian kaporit supaya pati menjadi putih bersih. Pati direndam dengan kaporit selama satu hari supaya pati mengendap dan menjadi putih.

### 4. Pencucian

Pencucian dilakukan untuk mencuci pati yang sudah dicampur dengan kaporit dan yang sudah diendapkan tadi. Pencucian ini dilakukan hingga benar - benar tidak terasa bau kaporit atau bau kaporit hilang. Karena pencucian yang tidak bersih dapat menyebabkan soun berwarna coklat dan mudah patah.

### 5. Pemasakan

Pati yang sudah bersih dari kotoran dan kaporit kemudian dimasukan dalam wadah sejenis wajan kemudian ditambahkan air bersih dengan perbandingan 1:1 . Pemasakan dilakukan sampai mendidih dan benar – benar matang sampai terus dilakukan pengadukan. Adonan yang matang ditandai dengan terbentuknya adonan yang homogen, transparan dan berbentuk seperti bubur/gel.

Adonan ini harus benar – benar matang karena mempengaruhi mutu soun yang dihasilkan. Adonan yang kurang matang menyebabkan soun mudah patah.

#### 6. Pencetakan

Adonan yang telah matang kemudian dimasukan ke dalam mesin pencetak soun. Mesin ini menggunakan prinsip membentuk adonan menjadi benang – benang soun. Proses ini dilakukan melalui lubang – lubang kecil yang terdapat pada bagian bawah mesin. Dibawah mesin terdapat loyang yang terbuat dari seng untuk menampung hasil soun yang dicetak tadi sebelumnya seng tersebut sudah diolesi minyak agar benang – benang soun tidak lengket diloyang sehingga mudah diangkat dan teksturnya menjadi bagus.

#### 7. Penjemuran

Loyang – Loyang yang berisi benang – benang soun basah kemudian dipindahkan ketempat penjemuran yang terbuat dari bambu yang sudah dibuat secara permanen pada lahan yang disediakan. Proses penjemuran ini dilakukan ditempat terbuka memanfaatkan sinar matahari. Jika cuaca bagus dan matahari bersinar terik, penjemuran dilakukan 2-3 jam. Penjemuran merupakan proses yang menentukan dalam proses pembuatan soun. Apa bila cuaca buruk karena mendung atau hujan, Loyang dipindahkan kedalam tempat produksi dan dikeluarkan kembali ketika matahari bersinar terik. Namun biasanya menghasilkan soun



dengan mutu kedua. Ketika 2-3 jam benang soun telah kering, Loyang dikumpulkan untuk dipisahkan sounnya dan digantungkan untuk diangin – angin pada bambu agar soun tertata rapi setelah itu baru dikumpulkan diruang pengemasan

#### 8. Pengemasan

Tahapan pengemasan meliputi penimbangan, penggulungan soun dan pengepakan dalam kantong plastik. Pengemasan perlu penanganan yang baik agar mutu soun teteap terjaga, terutama untuk pasa luar provinsi.

### 3. Data Produk

Dalam sebulan Pak Maryanto mampu memproduksi soun sebanyak 3 ton tergantung pada jumlah karyawan dan cuaca. soun Pak Maryanto ini mampu bertahan selama 6 bulan tanpa bahan pengawet. Soun Pak Maryanto memiliki kualitas super karena tekstur soun tidak mudah patah atau hancur saat dimasak. Usaha Pak Maryanto ini juga telah mendapatkan nomer izin usaha dari Disperindagkop dan UMKM Klaten sehingga aman untuk dikonsumsi.

Usaha Pak Maryanto ini menjual dua jenis produk yaitu pati dan soun, pati adalah jenis tepung yang digunakan sebagai bahan dasar membuat soun namun pati ini dapat diolah menjadi masakan lain seperti campuran bakso dan masakan lainnya tergantung selera konsumen, dan untuk produk utama yang dijual adalah soun, soun ini dijual perrenteng dengan satu renteng berisi 20 kemasaan soun dengan harga Rp. 165.000 dan dijual ecer dengan harga satu bungkus Rp. 8500



*Gambar 3.2 Kemasaan Soun Cap Burung Sriti*

*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

#### **4. Data Pemasaran Dan Promosi**

Kondisi pemasaran akan menentukan tinggi rendahnya penerimaan sedangkan penerimaan merupakan salah satu variabel penentu besarnya pendapatan. Karena usaha Pak Maryanto sudah berdiri lama, usaha soun ini sudah memiliki pasarnya sendiri, dalam memasarkan produk soun Pak Maryanto bekerjasama dengan agen distributor di Jawa Timur dan juga selles yang menjual ke daerah- daerah sekitar Klaten. Untuk agen distributor di Jawa Timur Pak Maryanto mengirimkan produksi sounnya untuk dijual ke daerah Lumajang, Banyuwangi dan sekitarnya. Sedangkan untuk selles, produksi soun Pak Maryanto diambil dirumah produksi dan dipasarkan ke pasar – pasar terdekat daerah Klaten dan sekitarnya. Pemasaran melalui agen dan selles dipilih Pak Maryanto karena dirasa dapat menjual produk soun secara stabil dan dalam skala yang besar.

Promosi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memperkenalkan produknya kepada konsumen. Promosi yang baik dan tepat akan dapat



meningkatkan volume penjualan suatu perusahaan. Untuk mempromosikan produksi soun Cap Burung Sriti Pak Maryanto hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut para pedagang dan konsumen yang ada dipasar. Untuk saat ini Pak Maryanto belum melakukan inovasi baru untuk memasarkan soun kepasar yang lebih luas.

## B. TARGET MARKET

Segmentasi dari target market Soun Cap Burung Sriti adalah sebagai berikut :

### 1. Geografis

Letak geografis Soun Cap Burung Sriti berada di Klaten dan sudah memiliki pasar di daerah Jawa Timur, maka target market Soun Cap Burung Sriti adalah daerah Klaten dan sekitar Klaten, seperti Boyolali, Solo dan Sukoharjo dan daerah sekitar Jawa Timur seperti Lumajang dan Banyuwangi.

### 2. Demografis

- a. Usia : 17-50 tahun
- b. Jenis kelamin : laki – laki dan perempuan
- c. Pendidikan : semua kalangan pendidikan
- d. Agama : semua agama
- e. Kelas social : semua kelas sosial

### 3. Psikografis

Orang yang menyukai dunia kuliner

### C. KOMPETITOR

Adanya pesaing selalu ditemui dalam dunia bisnis sehingga akan berpengaruh terhadap berjalannya usaha. Pesaing disini yaitu perusahaan pesaing produk sejenis dan produk barang pengganti dipasar yang beraneka ragam jenisnya. Pesaing produk sejenis merupakan pesaing yang memproduksi barang/jasa yang sama, dalam industri soun sendiri pesaing produk sejenis adalah pesaing yang sama – sama memproduksi soun. Karena produk yang dihasilkan sama maka penentuan harga dan kualitas akan menjadikan faktor utama yang menentukan serta pencarian pasar untuk mendistribusikan produknya.

Pesaing yang lain yaitu produk barang pengganti yang beragam jenisnya seperti mie instan, mie kuning, mie kering dan bihun. Kondisi pesaing barang pengganti ini memiliki keunggulan yang dapat dilihat dari jenis produknya yang banyak, kemasannya yang menarik dan keberadaannya selalu ada dipasaran. Dengan demikian persaingan dalam industri soun menuntut pengusaha untuk dapat mengatasi adanya pesaing dengan menghasilkan produk dan harga yang mampu bersaing dipasar.

#### 1. MH Food Natural 100% Mung Bean Vermicelli

Mung Bean Vermicelli (bihun kacang hijau) adalah soun yang terbuat dari 100% kacang hijau yang mempunyai berbagai manfaat untuk kesehatan tubuh, keunggulan dari produk ini adalah dibuat tanpa bahan pewarna, tanpa pemutih, serta bebas gluten. Komposisi dari produk ini adalah mung bean, sea salt dan filter water.



**Gambar 3.3 Kemasan MH Food Natural 100% Mung Bean Vermicelli**

(Sumber : <https://my-best.id>  
Diakses pada 15 April 2020)

## 2. Mi Kering Shirataki



**Gambar 3.4 Kemasan Mi Kering Shirataki**

(Sumber : <https://my-best.id>  
Diakses pada 15 April 2020)

Meski namanya menggunakan kata mi produk ini merupakan sejenis soun yang terbuat dari umbi *iles-iles* atau konjac atau umbi gajah. Produk soun ini diproduksi oleh PT Ambico yang terletak di Pasuruan, Jawa Timur.

Shirataki merupakan jenis mie yang berasal dari Jepang. Mie khas Jepang ini dijuluki sebagai mie ajaib karena sangat rendah kalori dan dijadikan alternative pilih untuk orang yang sedang menjalankan diet.

#### D. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (opportunity) namun bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (threat), sekaligus sebagai bahan pembandingan dengan competitor lainnya.

Berikut adalah table analisis SWOT Soun Cap Burung Sriti dengan competitor yang ada:

<b>SWOT</b>	<b>SOUN CAP BURUNG SRITI</b>	<b>SOUN MUNG BEAN VERMICELLI</b>	<b>MI KERING SHIRATAKI</b>
<b>Strenght</b>	Soun terbuat dari pati onggok/aren yang memiliki kualitas super yakni tekstur soun tidak mudah patah atau hancur  Sudah memiliki pasar yang tetap	soun terbuat dari 100% kacang hijau yang mempunyai berbagai manfaat untuk kesehatan tubuh  Memiliki pasar yang sangat luas meliputi	Soun rendah kalori dan dijadikan alternative pilih untuk orang yang sedang menjalankan diet.  Memiliki pasar yang sangat luas

	<p>Produk dapat bertahan lama tanpa bahan pengawet</p> <p>Memiliki desain kemasan yang menarik</p>	<p>seluruh Indonesia</p> <p>Dapat dijumpai di beberapa situs penjualan online</p>	<p>meliputi seluruh Indonesia</p> <p>Dapat dijumpai di beberapa situs penjualan online</p> <p>Dapat memproduksi soun dalam skala besar karena perusahaan berbentuk PT</p>
<b>Weakness</b>	<p>Promosi yang dilakukan masih kurang</p> <p>Hasil produksi bergantung pada jumlah karyawan dan cuaca</p> <p>Kemasan masih</p>	<p>Harga relatif mahal yakni Rp.50.000/80gr</p>	<p>Harga relatif mahal yakni Rp. Rp.40.000/250gr</p>

	seadaanya		
<b>Opportunity</b>	<p>Produksi soun sudah menggunakan mesin sehingga dapat memproduksi soun dalam sekala besar.</p> <p>Pangsa pasar yang masih luas</p> <p>Perhatian pemerintah terhadap pengembangan UMKM soun</p> <p>Kondisi lingkungan yang aman</p>	<p>Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat</p>	<p>Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan sehat</p>
<b>Threat</b>	<p>Tingginya tingkat persaingan dengan barang pengganti.</p> <p>Kondisi cuaca yang tidak menentu</p>	<p>Tingginya tingkat persaingan dengan barang pengganti.</p> <p>Berkembang UMKM lokal</p>	<p>Tingginya tingkat persaingan dengan barang pengganti.</p> <p>Berkembang UMKM lokal</p>